

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan sekolah penting untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki manusia. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Penanggung jawab dalam proses belajar mengajar adalah guru. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena secara langsung memberikan bimbingan kepada peserta didik.

Hasil belajar peserta didik, dalam proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh peranan guru. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik, sehingga hasil belajar mengajar itu juga sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Selain didukung oleh

idealisme kuat sebagai pendidik, guru harus menguasai perangkat kompetensi tertentu.¹ Menurut M. Ngalim Purwanto guru harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi administrasi pendidikan untuk mendorong dan mengkoordinasi kegiatan murid-murid serta kesanggupan untuk menilai kemajuan-kemajuan kearah tercapainya tujuan-tujuan yang telah di rumuskan.² Oleh Karena itu, guru selalu di tuntutan untuk menjadi komponen yang dinamis, tumbuh dan berkembang dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Karena pendidikan harus terus-menerus di lakukan penyesuaian dan pembenahan agar mampu mengikuti gerak perkembangan ilmu pengetahuan modern dan inovasi tehnologi maju agar pendidikan menjadi relevan dan kontekstual dengan perubahan zaman.³

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat di tentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen kependidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁴

Beda halnya dengan guru sebagai ujung tombak dari sebuah pendidikan, karena guru yang mengajarkan langsung pelajaran atau materi kepada peserta didik maka di perlukan guru yang professional. Guru yang professional yaitu guru yang memiliki keahlian khusus yang di persiapan oleh program keahlian atau spesialisasi.⁵ Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya mengelola sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menciptakan profesionalisme guru, kepala sekolah harus menciptakan iklim kelembagaan yang kondusif, mengoptimalkan peran kepemimpinan, dan melaksanakan supervisi secara terus menerus.

Supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang di gariskan, tetapi lebih dari itu. Supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian

¹ Delia Subrayanti, *Pengaruh Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur*, Tesis (Bandung, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia), 2013, 1

² M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 74

³ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup* (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), 2.

⁴ Ibid, 38.

⁵ Eneng Muslihah, "Kontribusi Kepala Sekolah Model Pengembangan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Provinsi Banten, *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, Nomor (September 2014), 298-299.

yang luas.⁶ Supervisi pendidikan adalah pemberian pelayanan kepada guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru supaya dapat mengajar dengan efektif. Melakukan kerjasama dengan guru atau anggota staf lainnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta meningkatkan pertumbuhan profesional semua anggotanya.⁷

Jika supervisor dilakukan oleh kepala sekolah maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan pengembangan profesionalisme guru. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan yang tepat untuk mencegah tenaga pendidik melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Supervisi semacam ini biasanya disebut supervisi akademik. Supervisi Akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Supervisi akademik mempunyai posisi/kedudukan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran tepatnya pada proses belajar mengajar.⁹ Supervisi akademik menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik ketika sedang dalam proses belajar.¹⁰ Dalam memberikan bantuan dan pembinaan kepada guru tersebut, program supervisi akademik menduduki posisi yang sangat penting, yaitu dengan menerapkan pengetahuan tentang memberikan bantuan dan pembinaan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan peningkatan jabatan dan profesional mereka dengan memanfaatkan sumber yang tersedia.

Sebagai pendidikan formal yang berada di kecamatan Pare kabupaten Kediri, TK Al Hidayah bakti III Pare merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki kualitas yang bagus. Lembaga Pendidikan Islam yang berdiri sejak tahun 1988 ini

⁶ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi pendidikan* (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), 76

⁷ Euis Karyawati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah* (Bandung: ALFABETA, 2013),205.

⁸ Ibid, 215

⁹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),74

¹⁰ Suharsimi, *Dasar-dasar Supervisi*, 5.

mampu mengelola manajemennya. Jika manajemen sekolah tersebut bagus itu merupakan salah satu keberhasilan kepala sekolah dalam melakukan kepemimpinannya termasuk dalam mensupervisi guru maupun pegawainya guna menghasilkan lulusan terbaik. Hal tersebut dapat memberikan kepercayaan kepada orangtua untuk menyekolahkan anak-anak di sekolah TK Al Hidayah bakti III pare.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena sekolah TK Al Hidayah bakti III pare memiliki keunikan karena sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga yang unggul di Kecamatan Pare, baik dari segi peningkatan kuantitas dan kualitas anak didik maupun dari kualitas guru dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga favorit seperti TK Negeri Pembina Pare, TKIT Empat Mei, TK Al Fath dll. Sebab sebuah lembaga pendidikan yang memiliki kualitas yang bagus pasti di dalamnya terdapat kepala sekolah yang dapat mengelola dengan baik lembaga yang dia pimpin, seperti mengelola manajemennya serta supervisi yang selalu dilakukan oleh kepala sekolah kepada para guru guna meningkatkan kinerja guru serta mempertahankan prestasi yang sekolah tersebut hasilkan. Setiap guru di berikan fasilitas Internet, laptop dari kepala sekolah sebagai media atau alat untuk mengembangkan keilmuan mereka dalam hal pembelajaran, dari proses pengembangan ilmu yang semakin bertambah sehingga menjadikan para guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare semakin meningkat kinerjanya. Hal ini bisa terlihat dari kedisiplinan waktu, melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga anak didik dan orangtua sangat antusias sekolah di lembaga TK Al Hidayah Bakti III Pare.¹¹

Atas dasar itulah peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik yang di lakukan kepala sekolah dalam membina pengembangan profesionalisme guru mewujudkan kualitas pendidikan yang tinggi dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Sehingga peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian **“Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka focus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Hasil Interview dengan salah satu guru senior TK Al Hidayah Bakti III Pare

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare ?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare ?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare.
3. Untuk menganalisis evaluasi pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di TK Al Hidayah Bakti III Pare.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini secara teori bermanfaat :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pembelajaran guru dengan memaksimalkan peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor guru dalam pekerjaannya.
- b. Memperoleh tambahan ilmu pengetahuan terutama mengenai supervisi akademik kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dengan adanya supervisi akademik.
- c. Menemukan model atau alternatif untuk pembinaan guru dalam rangka meningkatkan kinerja gurunya terutama dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara khusus penelitian ini berguna bagi :

a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi lembaga TK Al Hidayah Bakti III Pare, hasil yang tersajikan dalam penelitian ini nantinya merupakan kondisi nyata yang ada sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan

pengelolaan ke depan sehingga dapat meningkatkan kinerja mengajar guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat memberikan kontribusi jaminan untuk sekolah itu menjadi lebih di pilih masyarakat dalam hal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

b. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya meningkatkan kinerjanya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan menuju peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya di lembaga dimana ia bekerja.

c. Manfaat bagi peneliti

Di harapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai pengawasan, pembinaan dan kepemimpinan kepala sekolah, serta dapat menambah pengetahuan tentang kinerja guru dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar yang baik.

d. Para Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi empirik dalam hal supervisi akademik, dan kinerja pembelajaran guru yang dapat dipakai sebagai data banding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini atau bias dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk melakukan penelitian di tempat lain.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti merujuk pada hasil penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dalam memposisikan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tesis terdahulu diantaranya adalah :

Pertama, penelitian Yenni Muflihan,¹² 2013, fokus penelitiannya adalah Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi yang di tempuh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru strategi yang dipakai kepala sekolah adalah menetapkan standar kinerja guru, membuat perencanaan peningkatan yang berupa pelatihan, seminar, studi banding,

¹² Yenni Muflihan,¹² 2013. *fokus penelitiannya adalah Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.*

supervisi, penciptaan iklim yang kondusif, penghargaan, pemenuhan sarana prasarana. Dalam penelitian ini membahas lebih dalam tentang strategi peningkatan kinerja guru bukan mengungkapkan strategi Supervisi Akademik kepala sekolah.

Kedua, Tesis Wasiti¹³, 2016, Penerapan Supervisi klinis kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kinerja guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar negeri 2 Borangan Unit pelaksana teknis dinas pendidikan kecamatan Manisrenggo Kabupaten klaten Tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini meneliti tentang tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah satuan pendidikan dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan pada sekolah binaannya. Tujuan untuk memecahkan masalah dan model pemecahan masalah dalam melaksanakan pengawasan disekolah-sekolah binaannya. Model penelitiannya menempuh langkah: perencanaan tindakan-tindakan observasi/pengamatan-refleksi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimana masing-masing meneliti tentang supervise kepala sekolah kepada guru, akan tetapi, penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan daerah, tahun penelitian dan yang konteks yang dibahas tentang supervisi klinis, sedangkan yang dibahas oleh si peneliti adalah supervisi akademik.

Ketiga, Tesis Fitriana Kurnia Dewi¹⁴, 2018, supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala MAN Cilacap diduga kurang maksimal, sehingga penelitian ini adalah : (1) Menjelaskan unsur-unsur apa saja yang menjadi focus supervisi akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. (2) Menjelaskan supervise akademik oleh Kepala Sekolah pada pelaksanaan pembelajaran diMAN Cilacap; (3) Untuk menjelaskan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah pada evaluasi pembelajaran di MAN Cilacap; (4) Untuk Menganalisis pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru diMAN Cilacap. Kesamaan dengan si peneliti adalah sama-sama peneliti adalah lokasi penelitian dan tujuan.

¹³ Wasiti, 2016. *Penerapan Supervisi klinis kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kinerja guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar negeri 2 Borangan Unit pelaksana teknis dinas pendidikan kecamatan Manisrenggo Kabupaten klaten Tahun pelajaran 2016/2017.*

¹⁴ Fitriana Kurnia Dewi, 2018. *supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di madrasah Aliyah Negeri Cilacap.*

Keempat, Tesis Titis Ema Nurmayana,¹⁵ 2018, Proses supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di TK AISYAH NYAI AHMAD DAHLAN KOTA GEDE YOGYAKARTA. Penelitian ini meneliti tentang proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah hasil-hasil yang dicapai dari proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di TK AISYAH NYAI AHMAD DAHLAN KOTA GEDE YOGYAKARTA.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian, dimana masing-masing meneliti tentang supervisi kepala sekolah kepada guru dilembaga pendidikan TK. Akan tetapi, penelitian yang akan diteliti oleh peneliti perbedaan bentuk pendekatan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan tesis ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam enam bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, adapun sistematika tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan, pada bab ini, peneliti memberikan penjelasan secara umum dan gambaran tentang tesis ini. Sedangkan penyusunnya terdiri dari: Latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab kedua, kajian teori, berisi tentang teori supervisi akademik, fungsi-fungsi supervisi akademik, teknik-teknik supervisi akademik, tahap-tahap supervisi akademik, sasaran dan aspek yang disupervisi, pengertian kepala sekolah, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, peran guru, pengertian kinerja guru, factor-factor memengaruhi kinerja guru, indikator kinerja guru.

Bab ketiga, metode penelitian, yaitu: pendekatan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab ke empat, berisi tentang temuan-temuan dan hasil penelitian.

Bab ke lima, berisi tentang pembahasan yang menguraikan gagasan penelitian dan menjelaskan posisi dari temuan peneliti dengan teori-teori dan penelitian terdahulu.

Bab ke enam, penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

¹⁵ Titis Ema Nurmayana, 2018. *Proses supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di TK AISYAH NYAI AHMAD DAHLAN KOTA GEDE YOGYAKARTA*.

